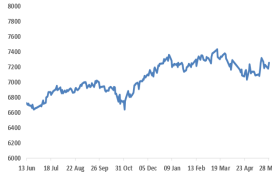


Morning Brief

Daily | June 5, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones dkk ditutup lebih tinggi pada perdagangan hari Selasa (04/06/24) karena turunnya angka lowongan pekerjaan ke posisi terendah dalam 3 tahun menunjukkan nyatanya pertumbuhan ekonomi AS, namun di sisi lain juga meningkatkan harapan penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini. DJIA berakhir naik 140 poin, atau 0,4%, S&P 500 menguat tipis 0,1%, dan NASDAQ Composite terapresiasi 0,2%. Di lain pihak, saham-saham dan komoditas dunia justru melemah pada hari Selasa karena para investor menjadi gelisah setelah melihat bukti bahwa mungkin ekonomi AS yang terkenal akhirnya mulai melemah, setelah data menunjukkan kontraksi mengejutkan dalam aktivitas bisnis. Pada akhir sesi di New York, indeks MSCI All-World tergerus 0,2%. Sedikit banyak hal ini membantu memperkuat beberapa spekulasi para pelaku bahwa Federal Reserve akhirnya mungkin punya alasan untuk menurunkan suku bunga tahun ini sebanyak 2 kali. Peluang pivot pertama terjadi di bulan September lompat ke angka 55% dari 44,9% pada pekan lalu, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Sebagai tanggapannya, YIELD US TREASURY pun terseret turun ke titik terendah dalam 2 minggu, setelah aktivitas manufaktur AS dirilis merosot untuk bulan kedua berturut-turut pada Mei. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan, turun 7 basis poin menjadi 4,332% dan sempat mencapai Low 4,314%, terendah sejak 16 Mei. Nanti malam giliran data tenaga kerja ADP Nonfarm Employment Change yang akan jadi sorotan, secara forecast diperkirakan bahwa penambahan lapangan kerja di sektor swasta itu akan alami penurunan di bulan May, menjadi 173 ribu saja dari 192 ribu yang tercapai di bulan sebelumnya. Bersamaan dengan itu, angka sektor jasa AS menurut S&P Global Services PMI diprediksi semakin menguat di wilayah ekspansi.
- MARKET EROPA & ASIA: Saham-saham di Eropa melemah, dipimoin oleh saham energi, pertambangan dan perbankan, mendorong STOXX 600 sempat drop sebanyak 0,9% sebelum sedikit bangkit dan ditutup hanya turun 0,5%. Dari sisi indikator ekonomi, data pengangguran di JERMAN meningkat lebih banyak dari perkiraan pada bulan May, sementara Inflasi di SWISS tetap stabil pada bulan May, meningkatkan ekspektasi market bahwa Swiss National Bank akan memotong kembang suku bunga di akhir bulan ini. "Indeks ketakutan" di Wall Street, atau VIX, naik paling tinggi dalam seminggu, serupa dengan kenaikan tajam indeks volatilitas Euro STOXX ke level tertinggi dalam 1 bulan. Di Eropa, investor memperkirakan EUROPEAN CENTRAL BANK pada hari Kamis akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 3,75%. Di INDIA, pasar saham mengalami aksi jual tajam setelah penghitungan suara awal menunjukkan aliansi Partai Bharatiya Janata (BJP) yang dipimpin Perdana Menteri Narendra Modi sepertinya tidak akan menuju kemenangan telak seperti yang diperkirakan. Kemenangan Modi diharapkan berdampak positif bagi pasar keuangan negara tersebut, dengan harapan India akan melakukan reformasi ekonomi lebih lanjut. Berkurangnya prospek aliansi Modi untuk memenangkan mayoritas suara menguncang keyakinan para investor. Indeks Nifty turun sebanyak 8,6% sebelum memulihkan sebagian kerugian tersebut, sedangkan indeks BSE turun hampir 6%. Adapun kedua indeks telah menyentuh level tertinggi sepanjang masa pada hari Senin. Kegelisahan terkait politik juga memukul Peso Meksiko dan Rand Afrika Selatan. Kedua mata uang tersebut turun sekitar 1,1%, menyusul hasil Pemilu di negara-negara tersebut.
- CURRENCY: US DOLLAR menyentuh level terendah dalam 2 bulan terakhir terhadap Euro dan Poundsterling, di tengah gagasan perlambatan ekonomi AS akan menjustifikasi penurunan suku bunga tahun ini. US Dollar turun 1% terhadap Yen, yang sebaliknya dipandang oleh banyak orang sebagai aset safe-haven karena rendahnya suku bunga. Adapun Yen berada pada posisi nilai tukar 154,71/USD, sekitar level terendah dalam 2minggu dan turun lebih dari 3% dari level tertinggi beberapa tahun terakhir di bulan April di 160,03. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang mitra dagang utama lainnya, naik 0,1% ke level 104,15.
- KOMODITAS: MINYAK, TEMBAGA, EMAS melemah seiring menguatnya mata uang AS. Minyak mentah US WTI turun 1,2% menjadi USD 73,33/barel. Minyak mentah BRENT juga turun 1% menjadi USD 77,56. Kedua patokan harga tersebut mencapai titik terendah dalam 4bulan di hari Senin setelah Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya, yang dikenal sebagai OPEC+, setuju untuk mulai mengurangi sejumlah pemangkas produksi sukarela mulai bulan Oktober. Tercatat pula peningkatan stok cadangan minyak mentah AS sebanyak 4 juta barel untuk pekan yang berakhir 29 Mei, merupakan suatu kejutan tak terduga dari perkiraan turun 1,9 juta barel; demikian seperti dilaporkan oleh American Petroleum Institute. EMAS turun 1% menjadi USD 2,326.98/ounce, sementara COPPER, yang mencapai rekor tertinggi bulan lalu, turun 1,5% menjadi USD 10,193 per ton.
- IHSG kembali bukukan kenaikan untuk hari kedua berturut-turut setelah rebound dari Support psikologis 6950-7000. IHSG menguat 63points / +0,9% ke level 7099.31 setelah sempat menyentuh titik High 7149.19 yang kebetulan merupakan lokasi Resistance dua Moving Average (MA10 & MA20). Gelagat mundur setelah terbentuk tembok Resistance tersebut sedikit banyak masih mencerminkan keraguan para investor untuk melanjutkan swing naik, terlebih ketika asing belum jua masuk ke market kita, terbukti dengan nilai Foreign Net Sell yang masih negatif IDR 45.27 miliar. Walau sentimen market semakin meyakinkan namun NHKSI RESEARCH menyarankan untuk melakukan AVERAGE UP hanya jika IHSG setidaknya mampu buktikan mampu tembus level Resistance 7150.

Company News

- DILD: Pendiri Intiland Serok 260 Juta Saham DILD IDR 170 per Lembar
- MDKA: Drop 589 Persen, Merdeka Gold (MDKA) Maret 2024 Tekor USD 15.22 Juta
- TPIA: Buat Ekspansi, Chandra Asri (TPIA) Tarik Pinjaman USD 600 Juta

Domestic & Global News

Kuota PLTS Atap Resmi Diketok, Bauran EBT Diharapkan Melesat
Biaya Perumahan Meroket, Warga New York Rebutan Subsidi Uang Sewa dari Pemerintah

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclical	734.10	8.89	1.23%
Property	617.92	6.34	1.04%
Infrastructure	1508.97	15.15	1.01%
Finance	1365.09	9.55	0.70%
Consumer Non-Cyclicals	701.30	4.70	0.67%
Basic Material	1423.13	6.65	0.47%
Transportation & Logistic	1269.05	4.00	0.32%
Healthcare	1391.93	-2.44	-0.17%
Industrial	975.51	-5.55	-0.57%
Technology	3349.92	-35.42	-1.05%
Energy	2300.50	-32.43	-1.39%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

June 4	7,099.31
Chg.	63.12 pts (+0.90%)
Volume (bn shares)	17.35
Value (IDR tn)	11.71
Up 269 Down 213 Unchanged 171	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,500.8	AMMN	505,7
BMRI	853,0	ASII	423,0
BBCA	711,2	TLKM	391,6
TPIA	690,4	BBNI	246,0
SMGR	546,0	GOTO	242,7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	142.0	BBRI	539.2
AMMN	120.4	GOTO	76.9
TLKM	798.7	TOWR	51.2
BBCA	88.8	BRPT	15.3
BMRI	80.5	SMGR	14.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.88%	-0.02%
USDIDR	16,220	-0.06%
KRWIDR	11.79	-0.01%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,711.29	140.26	0.36%
S&P 500	5,291.34	7.94	0.15%
FTSE 100	8,232.04	(30.71)	-0.37%
DAX	18,405.64	(202.52)	-1.09%
Nikkei	38,837.46	(85.57)	-0.22%
Hang Seng	18,444.11	41.07	0.22%
Shanghai	3,091.20	12.71	0.41%
Kospi	2,662.10	(20.42)	-0.76%
EIDO	20.12	0.07	0.35%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,327.0	(23.7)	-1.01%
Crude Oil (\$/bbl)	73.25	(0.97)	-1.31%
Coal (\$/ton)	137.95	(2.25)	-1.60%
Nickel LME (\$/MT)	19,068	(354.0)	-1.82%
Tin LME (\$/MT)	31,932	(418.0)	-1.29%
CPO (MYR/Ton)	3,921	(155.0)	-3.80%

DILD: Pendiri Intiland Serok 260 Juta Saham DILD IDR 170 per Lembar

Hendro Santoso Gondokusumo menambahkan porsi kepemilikan saham Intiland Development (DILD). Pendiri perseroan itu, diketahui menyerok 260 juta saham. Transaksi sang CEO tersebut telah dipatenkan pada 30 Mei 2024. Pelaksanaan pembelian dengan harga IDR 170 per lembar. Menyusul skema harga tersebut, Hendro dipaksa merogoh dana sekitar IDR 44.20 miliar. Transaksi itu, diklaim oleh manajemen untuk kepentingan investasi. Dengan penuntasan transaksi itu, timbunan saham Intiland dalam pangkuan Hendro menjadi 260.05 juta eksemplar setara dengan porsi 2.51 persen. Bertambah 2.51 persen dari sebelum transaksi hanya 50,432 lembar. (Emiten News)

MDKA: Drop 589 Persen, Merdeka Gold (MDKA) Maret 2024 Tekor USD 15.22 Juta

Merdeka Copper Gold (MDKA) per 31 Maret 2024 rugi USD 15.22 juta. Drop 589 persen dari episode sama tahun lalu surplus USD 3.11 juta. Alhasil, rugi per saham dasar menjadi USD0,0006, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya USD0,0001. Menariknya, pendapatan tercatat USD 541.05 juta, melonjak 152 persen dari edisi sama tahun lalu USD 214.21 juta. Beban pokok pendapatan USD 507.76 juta, bengkak dari posisi sama tahun sebelumnya USD 182.67 juta. (Emiten News)

TPIA: Buat Ekspansi, Chandra Asri (TPIA) Tarik Pinjaman USD 600 Juta

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) bersama Grup OCBC dan beberapa pemberi pinjaman lainnya telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berkelanjutan pada tanggal 30 Mei 2024. Direktur TPIA, Andre Khor, dalam keterangan tertulisnya, menjelaskan bahwa TPIA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka senior berkelanjutan sebesar USD600 juta dari Grup OCBC dengan tenor selama 7 tahun dan opsi perpanjangan selama 3 tahun berikutnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Kuota PLTS Atap Resmi Diketok, Bauran EBT Diharapkan Melesat

Institute for Essential Services Reform (IESR) berharap ditetapkannya kuota pembangkit listrik tenaga surya atau PLTS atap untuk periode 2024-2028 dapat membantu pencapaian target bauran energi baru terbarukan (EBT) pada 2025. Adapun, pada tahun 2025 pemerintah menargetkan bauran EBT dapat mencapai 23%. Kementerian ESDM mencatat realisasi bauran EBT pada 2023 baru mencapai 13.1%, di bawah target sebesar 17.9%. Direktur Eksekutif IESR Fabby Tumiwa mengatakan, untuk mencapai target bauran tersebut diperlukan tambahan sekitar 8 sampai 10 gigawatt (GW) pembangkit EBT. "Saya berharap PLTS bisa menyumbang sampai dengan 3 GW di 2025, dan sisanya dari energi terbarukan lain, termasuk dari PLTS skala besar yang dilelang oleh PLN atau anak perusahaan PLN," kata Fabby saat dihubungi, Selasa (4/6/2024). Selain itu, Fabby menyarankan agar kuota PLTS atap dibuat fleksibel dengan melihat minat masyarakat pada 2024 dan 2025 nanti. (Bisnis)

Biaya Perumahan Meroket, Warga New York Rebutan Subsidi Uang Sewa dari Pemerintah

Lebih dari 150.000 keluarga berpenghasilan rendah mengisi daftar tunggu untuk mendapatkan subsidi sewa rumah dari Pemerintah New York. Dilansir Bloomberg pada Selasa (4/6/2024), jumlah tersebut masuk dalam kurun waktu 12 jam. Sementara, sekitar 100.000 keluarga di New York saat ini sedang menikmati program subsidi yang dinamakan Section 8 tersebut. Juru Bicara Otoritas Perumahan New York Michael Horgan menyatakan program ini selalu penuh dan daftar tunggu sebelumnya tidak pernah dibuka dari tahun 2009. Situs pendaftaran akan dibuka untuk menerima pendaftar baru sampai 9 Juni 2024 pukul 11.59 p.m waktu setempat. "Pemerintah Kota New York berencana menambah 200.000 keluarga untuk masuk ke dalam daftar tunggu. Masyarakat yang masuk ke daftar tunggu akan diundi untuk mendapatkan subsidi Section 8 pada Agustus, di mana hanya akan ada 1.000 keluarga penerima dalam satu bulan," jelasnya. Antusiasme tinggi masyarakat untuk mendaftar program Section 8 ini timbul karena krisis tempat tinggal yang terjangkau. Kondisi ini mengakibatkan tingkat keterisian apartemen di New York jatuh ke level 1,4% pada 2023, rekor terendah dalam lebih dari 50 tahun. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,542.4							
BBCA	9,350	9,400	11,025	Buy	17.9	3.3	1,152.6	23.1x	5.1x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,450	5,725	6,375	Buy	43.3	(20.2)	674.4	11.1x	2.3x	21.1	7.2	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,640	5,375	6,475	Buy	39.5	2.5	173.1	8.2x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,150	6,050	7,800	Buy	26.8	21.8	574.0	10.4x	2.4x	24.1	5.8	13.2	1.1	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(16.7)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,110.3							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(14.1)	53.6	7.9x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,325	10,575	13,600	Buy	31.7	(11.8)	120.4	22.3x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,130	3,530	3,100	Hold	(1.0)	(30.9)	119.4	24.6x	24.6x	95.1	4.3	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,290	2,490	2,800	Buy	22.3	(12.6)	51.2	14.3x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,200	5,025	5,500	Overweight	5.8	5.1	85.3	30.6x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,395	1,180	1,400	Hold	0.4	16.7	16.4	8.8x	1.2x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AALI	6,025	7,025	8,000	Buy	32.8	(14.5)	11.6	10.9x	0.5x	4.8	4.1	0.8	2.6	0.9
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	9.6	4.2	6.5x	0.5x	7.9	2.9	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							380.6							
ERAA	408	426	600	Buy	47.1	(15.7)	6.5	7.6x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,450	1,790	2,200	Buy	51.7	(18.3)	24.1	12.6x	2.3x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.8
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	(7.5)	1.7	5.0x	0.8x	17.6	4.1	89.7	47.1	0.4
Healthcare							272.9							
KLBF	1,540	1,610	1,800	Buy	16.9	(24.1)	72.2	24.8x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.6
SIDO	720	525	700	Hold	(2.8)	(0.7)	21.6	20.7x	5.7x	30.1	4.3	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,850	2,850	3,000	Overweight	5.3	5.2	40.6	40.7x	6.5x	16.6	1.3	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							1,846.10							
TLKM	3,000	3,950	4,800	Buy	60.0	(25.7)	297.2	12.3x	2.1x	17.4	6.0	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	4,930	4,870	5,100	Hold	3.4	48.0	35.8	5.2x	1.3x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,290	2,000	3,800	Buy	65.9	15.4	30.1	18.6x	1.1x	6.1	2.1	11.8	156.3	1.0
TOWR	715	990	1,310	Buy	83.2	(27.8)	36.5	10.8x	2.1x	20.3	3.4	6.3	6.7	0.7
TBIG	1,890	2,090	2,390	Buy	26.5	(11.3)	42.8	27.1x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	630	705	860	Buy	36.5	(3.8)	52.6	26.0x	1.5x	5.9	3.4	7.3	0.0	0.6
PTPP	346	428	1,700	Buy	391.3	(32.2)	2.1	4.0x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							233.4							
CTRA	1,150	1,170	1,300	Overweight	13.0	7.5	21.3	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	396	454	500	Buy	26.3	(15.4)	19.1	10.4x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,460.6							
ITMG	25,400	25,650	26,000	Hold	2.4	14.8	28.7	4.7x	1.0x	22.4	17.4	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,570	2,440	4,900	Buy	90.7	(16.0)	29.6	5.1x	1.3x	22.1	15.5	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,345	1,335	1,600	Buy	19.0	(4.6)	18.2	22.5x	1.2x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.2
ADRO	2,920	2,380	2,870	Hold	(1.7)	43.1	93.4	3.6x	0.8x	22.9	14.0	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial							339.9							
UNTR	22,975	22,625	25,900	Overweight	12.7	3.4	85.7	4.2x	1.0x	22.9	9.9	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,580	5,650	6,900	Buy	50.7	(29.0)	185.4	5.7x	0.9x	16.0	11.3	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,374.1							
SMGR	3,830	6,400	9,500	Buy	148.0	(34.0)	26.0	12.4x	0.6x	4.8	2.2	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	7,000	9,400	12,700	Buy	81.4	(29.3)	25.8	13.2x	1.1x	8.8	1.3	(3.8)	(35.9)	0.8
INCO	4,690	4,310	5,000	Overweight	6.6	(25.6)	46.6	10.4x	1.1x	11.2	1.9	4.5	36.6	0.9
ANTM	1,440	1,705	2,050	Buy	42.4	(24.0)	34.6	20.9x	1.1x	5.9	8.9	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	920	1,000	1,320	Buy	43.5	13.6	58.1	11.2x	2.3x	29.8	2.4	26.1	(33.7)	N/A
Technology							292.8							
GOTO	61	86	81	Buy	32.8	(58.5)	73.3	N/A	1.7x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							37.1							
ASSA	740	790	990	Buy	33.8	(33.0)	2.7	22.1x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

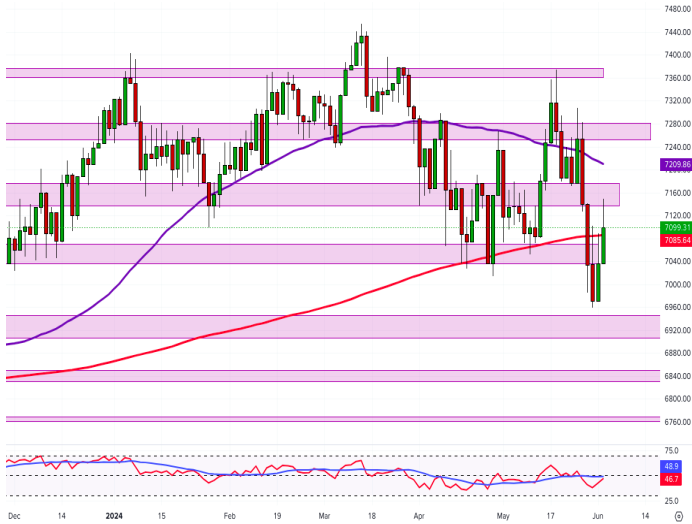
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	51.3	50.9	50.9
<i>03 – June</i>	US	21:00	ISM Manufacturing	May	49.5	49.7	49.2
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	May	45.4	45.4	45.4
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	47.3	47.4	47.4
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Apr	0.7%	0.7%	1.6%
<i>04 – June</i>	US	21:00	Durable Goods Orders	Apr	0.6%	0.7%	0.7%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May 31	—	—	-5.7%
	US	19.15	ADP Employment Change	May	—	175k	192k
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	—	47.4	47.4
Wednesday	—	—	—	—	—	—	—
<i>05 – June</i>							
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Apr	—	-\$69.8B	-\$69.4B
<i>06 – June</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jun 1	—	—	219k
	EC	19:15	ECB Deposit Facility Rate	Jun 6	—	3.75%	4.00%
	EC	19:15	ECB Main Refinancing Rate	Jun 6	—	4.25%	4.50%
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	May	—	180k	175k
<i>07 – June</i>	US	19:30	Unemployment Rate	May	—	3.9%	3.9%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q F	—	0.4%	0.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BPII, FWCT, LINK, MTDL, NTBK, TOTO, VKTR, WINE
<i>03 – June</i>	Cum Dividend	KDSI, JECC, EKAD, BFIN
Tuesday	RUPS	AWAN, FUJI, IKAI, JRPT, MIKA, RGAS
<i>04 – June</i>	Cum Dividend	WIIM, SGRO, PTSN, LAJU, IKPM, EAST, BISI, BBMD
Wednesday	RUPS	ANJT, CHEM, CHIP, CUAN, DSNG, ENZO, IOTF, JKON, MIRA, MMIX, MPIX, PADI, PNBS, PPRE, PPRO, SMAR, SPTO, TSPC, VISI, WIDI
<i>05 – June</i>	Cum Dividend	VICI, UCID, TCID, SKRN, MSTI, EURO
Thursday	RUPS	AKPI, AMMN, ARCI, ASRI, BAPA, BMBL, CSIS, DEPO, FIMP, HYGN, INPP, NSSS, OKAS, PADA, PEGE, PUDP, WIFI, ZONE
<i>06 – June</i>	Cum Dividend	POWR, CSRA
Friday	RUPS	ACES, CRAB, GMTD, HRUM, IFII, KBLI, KEEN, KING, LPPS, MCOR, MGRO, NETV, OILS, OMED, PLAN, PNGO, PTSP, RODA, SEMA, WIRG
<i>07 – June</i>	Cum Dividend	PGAS, SILO

Source: Bloomberg



IHSG projection for 5 June 2024 :

Break above MA200

Support : 7035-7075 / 6905-6945 / 6830-6850 / 6750-6770

Resistance : 7135-7155 / 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450

ADVISE : set trailing stop

MTEL —PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk



PREDICTION 5 JUNE 2024

Overview

Cup n handle

Advise

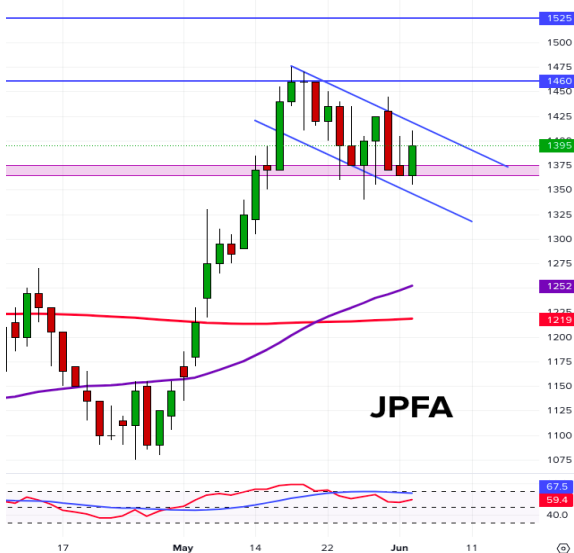
Buy on weakness

Entry Level: 625-620

Target: 645-650 / 670 / 685

Stoploss: <605

JPFA —PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 5 JUNE 2024

Overview

Bullish flag, strong support

Advise

Spec buy

Entry Level: 1395

Target: 1460-1475 / 1520-1525

Stoploss: 1340

BSDE —PT Bumi Serpong Damai Tbk



PREDICTION 5 JUNE 2024

Overview

Breakout from strong support

Advise

Buy on break

Entry Level: >960

Target: 1000-1020 / 1060-1075 / 1100-1120

Stoploss: 920

UNTR —PT United Tractors Tbk



PREDICTION 5 JUNE 2024

Overview

Double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 22975

Target: 23200-23350 / 23850

Stoploss: 22725

HEAL —PT Medikaloka Hermina Tbk



PREDICTION 5 JUNE 2024

Overview

Retrace to strong support

Advise

Spec buy

Entry Level: 1290

Target: 1360-1390 / 1430-1440 / 1490-1500

Stoploss: 1265

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta